

BAB II
GAMBARAN UMUM
MAJELIS DIKDASMEN PDM GUNUNGKIDUL

A. Profil Yayasan

1. Identitas Yayasan

Kantor Majelis Dikdasmen PDM Gunungkidul berlamat di Jalan Alun-alun Barat Nomor 09 Kepek Wonosari Kab. Gunungkidul. Provinsi D.I. Yogyakarta, dengan nomor NPWP 01.464.621.0-545.000, berdiri diatas tanah milik Keraton Yogyakarta seluas ±100 M2.

Majelis Dikdasmen PDM Gunungkidul sekarang ini dipimpin oleh Bapak Drs. H. Sadmonodadi, MA, selaku Ketua Majels Dikdasmen PDM Gunungkidul periode 2010-2015 yang diangkat dengan Surat Keputusan No. 01/KEP/III.0/D/2011 Tanggal 20 Februari 2011 oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Gunungkidul.

2. Gambaran Umum

Majelis Dikdasmen PDM Gunungkidul terletak di Wilayah Kabupaten Kota sekaligus bertempat strategis karena terletak di tengah-tengah jantung kota Wonosari. Adapun Jarak tempuh Yayasan yaitu sebagai berikut :

- a. Jarak jauh dari Balai Desa : 0,5 Km
- b. Jarak jauh dari Kantor Kecamatan : 0,2 Km
- c. Jarak Jauh dari Ibu Kota Kabupaten : 0,2 Km

3. Letak Geografis

Majelis Dikdasmen PDM Gunungkidul bertempat di tengah-tengah perguruan Muhammadiyah, bersebelahan dengan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul serta berdekatan dengan Masjid Agung Al Ikhlas Wonosari. Adapun batas-batas dan letak Majelis Dikdasmen PDM Gunungkidul adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara Berbatasan dengan SMK Muhammadiyah Wonosari dan MTs Muhammadiyah Wonosari.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul dan Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Gunungkidul.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Tk ABA II Wonosari, Masjid Agung Al Ikhlas Wonosari dan Pondok Pesantren Al Ikhlas Wonosari.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul, Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul dan Alun-alun Kabupaten Gunungkidul.

Secara umum Majelis Dikdasmen PDM Gunungkidul terletak di jantung kota Wonosari ditengah-tengah pusat perkantoran dan sekolah baik swasta maupun negeri. Dari jalur transportasi Majelis Dikdasmen PDM Gunungkidul ini berada pada jalan Wonosari-Jogja, yang dapat dijangkau dengan kendaraan trayek regular pada jalur tersebut.

B. Sejarah Singkat

Pembaharuan pemikiran dalam dunia Islam secara metodologis merupakan usaha para pemikir dan ulama untuk memahami ajaran Islam dengan mempergunakan segenap kemampuan kemanusiaannya sebagaimana yang dianugerahkan Allah SWT. Usaha pemikiran tersebut kemudian dikaitkan dengan berbagai perkembangan sosial budaya yang sedang berkembang dalam usaha untuk mencari penyelesaian dan mengatasi persoalan di dalam kehidupan kemasyarakatan yang sedang dihadapi. Hasil pemikiran yang dilakukan secara mendalam dan sungguh-sungguh tersebut, kemudian melahirkan berbagai gerakan pembaharuan yang merupakan operasionalisasi dan pelaksanaan dari hasil pemahaman dan pemikirannya terhadap ajaran Islam. Di Indonesia lahir beberapa organisasi atau gerakan Islam, diantaranya adalah Muhammadiyah yang lebih dari 30 tahun sebelum merdeka, dan organisasi lainnya yang bergerak di bidang politik, sosial dan pendidikan.

Muhammadiyah adalah organisasi yang berdiri bersamaan dengan kebangkitan masyarakat Islam Indonesia pada dekade pertama dan sampai hari ini bertahan dan membesar yang sulit dicari persepadanannya. Jika dilihat dari amal usaha dan gerakan Muhammadiyah di bidang sosial kemasyarakatan, khususnya di bidang pendidikan dan kesehatan, maka Muhammadiyah merupakan organisasi sosial keagamaan yang terbesar di Indonesia, bahkan banyak kalangan menyebutkan sebagai terbesar di seluruh dunia. Demikian pula dalam berbagai hal yang menyangkut amal usaha dan

konseptualisasi nilai-nilai Islam secara kontekstual. Dengan usaha Muhammadiyah yang terakhir itu, nilai-nilai ajaran Islam dapat dirasakan oleh masyarakat menjadi lebih dekat dan akrab dengan permasalahan kehidupan manusia sehari-hari.

Salah satu dari sekian banyak, Majelis Dikdasmen PDM Gunungkidul merupakan salah satu yayasan dibawah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Gunungkidul yang bergerak dibidang amal usaha pendidikan Muhammadiyah. Usahnya untuk bersama-sama mewujudkan lembaga pendidikan yang berkemajuan dirintis bersamaan sejak Muhammadiyah lahir di Gunungkidul.

C. Visi, Misi dan Tujuan Majelis Dikdasmen PDM Gunungkidul Periode 2010-2015

1. Visi

“Terbangunnya tata kelola Sekolah/Madrasah Muhammadiyah yang baik menuju peningkatan mutu berkelanjutan”.

2. Misi

- a. Menyusun tata kelola Sekolah/Madrasah Muhammadiyah
- b. Mendorong usaha peningkatan mutu Sekolah/Madrasah Muhammadiyah.
- c. Mengembangkan jejaring untuk peningkatan tata kelola dan mutu Sekolah/Madrasah Muhammadiyah.

3. Tujuan

- a. Adanya komitmen pimpinan Sekolah/Madrasah untuk mengelola Sekolah/Madrasah Muhammadiyah.
- b. Tersediannya konsep dan regulasi tata kelola Sekolah/Madrasah Muhammadiyah.
- c. Difahaminya system tata kelola sekolah oleh seluruh warga sekolah.
- d. Tersediannya SDM yang mampu memperbaiki pengelolaan Sekolah/Madrasah Muhammadiyah.
- e. Berjalannya tata kelola yang baik untuk mendukung peningkatan mutu Sekolah/Madrasah Muhammadiyah.
- f. Munculnya gagasan pimpinan Sekolah/Madrasah Muhammadiyah untuk meningkatkan mutu.
- g. Adanya kesadaran dan komitmen warga sekolah tentang mutu sebagai isu utama pengelolaan Sekolah/Madrasah Muhammadiyah.
- h. Tersediannya program-program peningkatan mutu secara berkelanjutan.
- i. Tersediannya indicator mutu Sekolah/Madrasah Muhammadiyah yang disepakati untuk semua klasifikasi Sekolah/Madrasah Muhammadiyah.
- j. Peningkatan mutu Sekolah/Madrasah Muhammadiyah berjalan secara pasti, terukur dan berkesinambungan.

D. Program Kerja Majelis Dikdasmen PDM Gunungkidul Periode 2010-2015

Program kerja Majelis Dikdasmen PDM Gunungkidul adalah rencana kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan visi yang ditetapkan dan ingin dicapai oleh organisasi. Program merupakan serangkaian langkah berencana dan berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah yang pada muaranya merealisasikan misi Muhammadiyah, baik sebagai gerakan islam yang menjalankan misi dakwah dan tajdid, maupun sebagai bagian dari umat islam dan komponen bangsa Indonesia. Dengan demikian program disusun selain berpedoman pada acuan dasar persyarikatan juga pada realitas permasalahan yang dihadapi umat, bangsa dan dunia islam pada umumnya serta visi ideal atau kondisi yang ingin diciptakan yang terkait dengan tercapainya tujuan Muhammadiyah yaitu terwujudnya masyarakat islam yang sebenar-benarnya sesuai dengan pentahapannya. Adapun program Majelis Dikdasmen PDM Gunungkidul periode 2010-2015 sebagaimana tersebut dalam lampiran.

E. Struktur Organisasi Majelis Dikdasmen PDM Gunungkidul Periode 2010-2015

Struktur organisasi dalam lembaga pendidikan mempunyai peran yang penting, karena adanya struktur organisasi akan memberikan kemungkinan bagi masing-masing personal yang terlibat didalam organisasi dapat mengetahui tugas, wewenang dan tanggungjawab masing-masing. Struktur organisasi ini tersusun atas komponen-komponen yang merupakan kesatuan

dan bekerjasama secara fungsional dalam melaksanakan tugasnya dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun Anggota Majelis Dikdasmen PDM Gunungkidul tersebut adalah :

Tabel 1
Susunan Pengurus Majelis Dikdasmen PDM Gunungkidul
Periode 2010-2015

N o.	Nama	L/ P	Jabatan Majelis	Status	Tempat Kerja
1	Drs. H. Sadmonodadi, MA	L	Ketua	PNS	Kemenag.
2	Drs. Sutata	L	Wak. Ketua	Swasta	DPRD
3	Drs. H. Muryadi	L	Wak. Ketua	Pens. PNS	Pens. Dikpora
4	Drs. Suwanto, M. Pd.	L	Wak. Ketua	PNS	Dikpora
5	Warsito, S. Sos.	L	Sekretaris	Pens. PNS	Pens. Camat
6	Drs. Sukijo	L	Wak. Sekretaris	PNS	Guru SMP N
7	H. Wargana, S. Pd.	L	Bendahara	Pens. PNS	Pens. UPT Tk&SD
8	Drs. H. Ngadimin	L	Wak. Bendahara	Pens. PNS	Pens. Kepsek
9	Drs. Kasiyo, MM	L	Anggota	PNS	Kesbangpolimas
10	Drs. Sugiyanto, M. T	L	Anggota	PNS	Dikpora
11	Dra. Hj. Sri Subartati	P	Anggota	PNS	Dikpora
12	Drs. H. Tamsir, M. Pd.	L	Anggota	PNS	Kep. SMA N
13	H. Bachron Rasyid, S. Pd., MM	L	Anggota	PNS	Dikpora
14	Dra. Hj. Isronngiatun	P	Anggota	Pens. PNS	Pens. Dikpora
15	Hj. Sri Andari, S. Pd.	P	Anggota	PNS	Dikpora
16	H. Sadiyo AT, S. Pd., MA	L	Anggota	Pens. PNS	Pens. Kemenag
17	Drs. H. Suminto	L	Anggota	Pens. PNS	Pens. Kemenag
18	Sukarman, S. Pd.	L	Anggota	PNS	Dikpora
19	Drs. Suradi	L	Anggota	PNS	Dikpora
20	Drs. Sumarman, MM	L	Anggota	PNS	Dikpora
21	Drs. Ridarno, MA	L	Anggota	PNS	Kemenag.
22	Drs. Gijo	L	Anggota	Pens. PNS	Pens. Dikpora

Sebagaimana daftar tersebut struktur organisasi Majelis Dikdasmen PDM Gunungkidul pada perodesasi kali ini cukup baik dibanding dengan periode sebelumnya, karena rekrutmen anggota kebanyakan dari pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul yang terjun langsung menangani persoalan sekolah. Selain itu dengan dilibatkannya pengurus dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam Majelis Dikdasmen kali ini hubungan dengan pihak-pihak yang menangani langsung persoalan sekolah

Muhammadiyah akan cepat segera terselesaikan untuk meningkatkan sekolah Muhammadiyah yang berkemajuan.

Dari sisi lain juga dapat dilihat bahwa struktur ini kuat dibuktikan dengan sebaran merata antara PNS dan pensiunan PNS, dengan adanya waktu luang bagi anggota yang pensiunan PNS untuk mencurahkan waktunya bagi kepentingan Majelis Dikdasmen PDM Gunungkidul. Hal ini ditandai dengan padatnya kegiatan yang diadakan antara lain rapat pleno rutin setiap Selasa sore, *baitul arqom* bagi (kepala sekolah, guru, dan karyawan) yang dilaksanakan secara bertahap, dan juga program pendampingan kepala sekolah Muhammadiyah se Gunungkidul.

F. Keadaan Amal Usaha Muhammadiyah Majelis Dikdasmen PDM Gunungkidul Periode 2010-2015

Majelis Dikdasmen PDM Gunungkidul mempunyai 85 Amal Usaha Muhammadiyah dibidang pendidikan yaitu terdiri dari 36 SD, 11 MI, 19 SMP, 6 MTs, 3 SMA dan 11 SMK yang tersebar diberbagai wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Gunungkidul, seperti tersebut dalam lampiran.

Sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul mengalami pasang surut dalam prestasi dikarenakan input SDM yang tidak menentu, terkadang hanya mendapat siswa yang tidak diterima di sekolah negeri dan terpaksa sekolah diswasta. Banyak pula warga simpatisan Muhammadiyah bahkan pengurus dalam suatu lembaga Muhammadiyah mensekolahkan anaknya tidak disekolah Muhammadiyah tapi malah mempercayakan kepada

sekolah negeri. Hal ini merupakan suatu keprihatinan bagi sekolah Muhammadiyah, khususnya sekolah terpencil yang jauh dari perkotaan. Disamping minimnya SDM, yang sangat disayangkan adalah semakin banyak bermunculan sekolah negeri diberbagai kecamatan yang ada di Kabupaten Gunungkidul, ini semua merupakan tugas berat dan nyata yang harus dihadapi untuk bersaing dengan sekolah-sekolah yang lain.

G. Sarana dan Prasarana

Untuk terselenggaranya proses kerja perkantoran Majelis Dikdasmen PDM Gunungkidul sudah barang tentu membutuhkan sarana dan prasarana. Sarana dan Prasarana yang memadai sangat mendukung terhadap tercapainya tujuan dari proses perkantoran yang telah ditentukan. Dengan demikian Majelis Dikdasmen PDM Gunungkidul membutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung untuk melayani sekolah dan kegiatan lainnya.

Adapun sarana dan prasarana di Majelis Dikdasmen PDM Gunungkidul adalah sebagai berikut : 1. Ruang Tamu/Kantor 2. Ruang Pertemuan 3. Ruang Arsip 4. Kamar Mandi; 5. Gudang; 6. Mobil; 7. Meja/Kursi; 8. Komputer; 9. Printer; 10. Almari; 11. Rak Buku; 12. Televisi; 13. LCD; 14. Mesin Ketik; 15. Wireless; 16. Telefon/Faximile; 17. Dispenser; 18. Kipas Angin. (diambil dari arsip Majelis Dikdasmen PDM Gunungkidul, tanggal 26 Maret 2012).